



## HUBUNGAN PENGUASAAN DIKSI DENGAN KETERAMPILAN MENULIS IKLAN PADA SISWA KELAS VIII SMP PANCA BAKTI KABUPATEN BOGOR

Yusuf Haryanto<sup>1)\*</sup>, Nuraini<sup>2)</sup>

<sup>1, 2)</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Muhammadiyah Bogor  
Jalan Raya Leuwiliang Nomor 106 Kec. Leuwiliang, Bogor, Jawa Barat, 16640

[Yusufheryanto77@yahoo.co.id](mailto:Yusufheryanto77@yahoo.co.id)  
[nurainistkip97@gmail.com](mailto:nurainistkip97@gmail.com)

Diterima: DD MM YYYY

Direvisi: DD MM YYYY

Disetujui: DD MM YYYY

### ABSTRACT

*The background of this research is based on the lack of mastery of students diction in writing advertisements. The purpose of this study was to determine wheter there was a relationship between mastery of diction and writing skills of eighth grade students of Panca Bakti Middle School, Bogor. The method used in this research is the correlational method. The correlational method is used to compare the results of measurements of two different variabels in orders to determine the level of relationship between the variabels X and Y variabels in grade VIII students of Panca Bakti, Bogor. Data were analyzed using the product moment correlation formula btained  $r_{count}$  of 0.39 smaller than  $r_{tabel}$  of 0.312 with significant level of 5% then  $H_0$  and  $H_1$  were rejected. The conclusion from this study is there is a correlation between the mastery of diction and advertising writing skills.*

**Keywords:** *Students of Panca Bakti, mastery of diction, advertising writing skills*

### PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer,

konvensional, dan memiliki satuan arti yang lengkap.

Berbahasa memiliki empat aspek keterampilan yang harus dipahami oleh siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan itu, berhubungan erat sekali dengan keterampilan lainnya. Hal ini dilihat pada

saat proses pemerolehan bahasa oleh siswa yang biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil siswa belajar menyimak bahasa yang didengar di sekitarnya, kemudian mulai belajar berbicara dengan bahasa yang pernah diajarkan atau yang didengarkan, setelah itu ketika sudah berusia enam tahun atau usia masuk sekolah, siswa sudah mulai diajarkan membaca dan menulis (Tarigan, 2008).

Bahasa digunakan oleh manusia untuk dapat saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi adalah komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu lisan dan tulisan. Komunikasi yang dapat dilakukan secara lisan berarti seseorang itu dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya. Komunikasi secara tulisan merupakan bentuk komunikasi tidak langsung, cenderung terstruktur, dan teratur karena pesan yang disampaikan melalui tulisan.

Komunikasi secara tertulis perlu adanya keterampilan karena berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang merupakan cerminan dari pikirannya. Semakin terampil seseorang dalam berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Dengan begitu, keterampilan hanya dapat diperoleh dengan jalan praktik dan banyaknya latihan (Tarigan, 2008).

Kegiatan keterampilan menulis dapat menyampaikan pesan berupa gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk rangkaian kalimat yang dapat dipahami oleh penerima pesan. Selain itu, keterampilan menulis siswa dapat melakukan komunikasi berupa penyampaian pesan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana. Pesan adalah isi yang terkandung dalam suatu tulisan berupa

simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya.

Menulis inilah membuat siswa dapat mengungkapkan ide dalam bentuk karangan. Karangan adalah suatu bentuk karya tulis yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan kepada pembaca. Karangan terbagi menjadi lima jenis, yaitu karangan deskripsi, karangan eksposisi, karangan persuasi, karangan argumentasi, dan karangan narasi.

Menulis iklan merupakan satu di antara contoh dari karangan persuasi. Menulis iklan berisi ajakan atau paparan data yang bersifat meyakinkan sekaligus memengaruhi atau membujuk pembacanya untuk mengikuti keinginan penulisnya.

Menulis iklan merupakan komunikasi yang memberikan informasi kepada masyarakat dengan menggunakan bahasa ajakan untuk memberikan keyakinan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan dapat bermanfaat. Selain itu, iklan juga berupa penyampaian pesan dalam bentuk promosi, seperti jasa, tempat usaha, produk, dan layanan masyarakat. Dengan demikian, dalam menulis iklan harus memiliki keterampilan menulis untuk menyampaikan sebuah pesan.

Apabila dicermati, tidak semua siswa memiliki keterampilan yang baik dalam menulis iklan. Keterampilan dalam menulis iklan yang perlu diperhatikan adalah bahasa yang menarik melalui pilihan kata, gaya bahasa, kosakata, ejaan, penggunaan diksi, daya tarik periklanan, dan pengungkapan bukti untuk meyakinkan pembaca. Sehingga siswa dapat dengan mudah dalam penyampaian pesan iklan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Nurmila, S.Pd. selaku guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang mengatakan bahwa rendahnya keterampilan siswa dalam menulis iklan dikarenakan merasa tidak percaya diri, kurangnya minat

siswa terhadap pelajaran menulis, kurangnya siswa dalam memahami penggunaan diksi, kurangnya pengalaman siswa dalam menulis, dan belum mampu merangkai kalimat dengan berstruktur. Narasumber menambahkan, padahal dengan menguasai keterampilan menulis persuasi iklan, siswa sudah dapat dikatakan mampu menyampaikan gagasan, ide, pikiran, dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi. Maka dari itu, penting sekali aspek keterampilan menulis dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, dan kreatif dalam bentuk tulisan.

Kurangnya minat siswa dalam keterampilan menulis iklan dapat dibuktikan dengan nilai latihan siswa kelas VIII di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75. Peserta didik mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi dengan keterampilan menulis. Selain itu, keterampilan menulis sangat membantu kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran yang ada di sekolah.

Kaitan pembelajaran menulis iklan pada tingkat SMP ini akan didapati ketika memasuki kelas VIII Kurikulum 2013 semester I dengan KI (Kompetensi Inti) 3 berisi Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. KI (Kompetensi Inti) 4 berisi, mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. KD (Kompetensi Dasar) 3.4 berisi, menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster

(yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar dari teks persuasi. KD (Kompetensi Dasar) 4.4 berisi, menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis. Hal tersebut membuat siswa harus memiliki keterampilan menulis iklan.

Pada umumnya menulis iklan yang baik memiliki pemilihan kata yang tepat. Diksi merupakan kata-kata yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan dan menggunakan kata-kata. Pemilihan kata bukanlah sekadar memilih kata yang tepat, melainkan kata yang cocok. Cocok dalam hal ini berarti sesuai dengan konteks kata itu berada dan maknanya tidak bertentangan dengan nilai rasa masyarakat pemakainya.

Keterampilan menulis iklan erat kaitannya dengan kemampuan seseorang dalam penggunaan diksi dalam merangkai kata guna memperoleh kalimat sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Namun, terdapat kendala yang sering dialami siswa dalam menulis iklan seperti, penguasaan diksi masih rendah, pemilihan kata kurang tepat dan kurang variatif sehingga karangan kurang menarik, serta kurangnya motivasi menulis. Oleh karena itu, diksi perlu dikuasai oleh siswa agar mudah dalam merangkai kalimat menjadi sebuah iklan yang mudah dipahami oleh pembaca dan membantu siswa menambah pembendaharaan kata sehingga mudah menulis iklan menggunakan kata-kata sendiri.

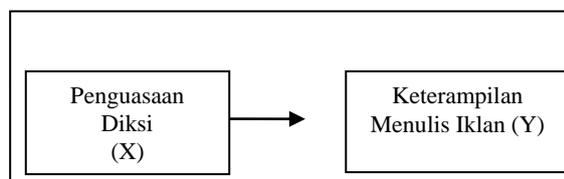
Hasil penelitian ini bahwa penguasaan diksi berhubungan dengan keterampilan menulis iklan. Penguasaan diksi ini, diharapkan dapat melatih kemampuan siswa dalam menulis iklan dengan mudah dan sesuai tuntutan Kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis meneliti tentang hubungan penguasaan diksi dengan keterampilan menulis iklan pada siswa kelas VIII SMP Panca Bakti Kabupaten Bogor.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis korelasional. Metode korelasi merupakan suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel. Tujuan metode ini untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dari kedua variabel (Arikunto, 2013).

Metode korelasi menggunakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang diketahui. Penelitian menggunakan kuantitatif perlu disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan pendukung (Arikunto, 2013).



**Gambar 1.** Variabel Penguasaan Diksi dengan Keterampilan Menulis Iklan

Sampel adalah penelitian yang mengambil data dari sebagian populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini dengan cara mengambil perwakilan data dari keseluruhan populasi (Singarimbun, 1995).

Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik kelompok atau *Cluster Sample*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kelompok yang telah ditentukan dari anggota populasi. Dengan cara peneliti menulis nama kelas yang ada

di kelas VIII yaitu kelas VIII-1 sampai VIII-5. Kemudian, dimasukkan ke dalam gelas kecil dan dikocok. Setelah dikocok terpilihlah 1 kelas yaitu kelas VIII-1 berjumlah 40 siswa yang akan mewakili populasinya untuk diteliti sejauh mana penguasaan afiksasi mereka terhadap keterampilan menulis persuasi iklan.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2013).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Panca Bakti Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2019/2020 terdiri atas 5 rombongan belajar dengan jumlah 195 responden.

**Tabel 1.** Data Populasi Penelitian

Kelas	L	P	Jumlah
VIII 1	20	20	40
VIII 2	15	25	40
VIII 3	25	15	40
VIII 4	19	18	37
VIII 5	20	18	38
Jumlah			195

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan, yaitu dari April sampai Agustus 2019. Lokasi penelitian di SMP Panca Bakti Kabupaten Bogor. Adapun alasan penelitian memilih lokasi di SMP Panca Bakti Kabupaten Bogor karena sekolah tersebut sudah terakreditasi B, didukung oleh pengajar yang sudah tersertifikasi, sekolah favorit yang sangat diminati di Kecamatan Leuwisadeng, memiliki pembelajaran yang baik dan memiliki banyak prestasi. Selain itu, karena siswa di SMP Panca Bakti Kabupaten Bogor teridentifikasi masalah rendahnya kemampuan menulis iklan dan peneliti

berupaya untuk mendeskripsikan kemampuan penggunaan diksi dalam menulis iklan.

Instrumen penelitian merupakan fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2013).

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu berupa tes penguasaan diksi dengan memberikan 30 soal pilihan ganda kepada 40 responden. Soal harus diisi dengan memilih jawaban yang tepat dengan pilihan opsi a, b, c, atau d. Kemudian, untuk memperoleh data mengenai keterampilan menulis iklan dengan memberikan soal membuat tulisan iklan berdasarkan gambar iklan.

Setelah melakukan Prosedur yang dilaksanakan dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. Pemeriksaan dan pemberian nilai pada setiap hasil tes.
2. Menjumlahkan hasil penjumlahan nilai keterampilan menulis persuasi iklan dengan nilai penguasaan afiksasi.
3. Memproses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data melalui variabel yang diteliti.
4. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat data ke dalam tabel induk penelitian dan mendeskripsikan data untuk disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun tahap tabulasi meliputi kegiatan berikut.
  - a. Mengurutkan data dari nilai terkecil sampai nilai terbesar.
  - b. Menentukan jangkauan (*range*) dengan menggunakan rumus:

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

$X_{\max}$  : Nilai terbesar

$X_{\min}$  : Nilai terkecil

- c. Menentukan banyak kelas (K) dengan menggunakan rumus:

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

- d. Menentukan nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$Mean = \frac{\sum f \cdot x_i}{\sum f}$$

Keterangan:

$\sum f$  : Jumlah data

$x_i$  : nilai tengah

- e. Menentukan nilai *median* dengan menggunakan rumus:

$$Median = Tb + \left[ \frac{\frac{1}{2} \times n - fk}{fme} \right] \times i$$

Keterangan:

Tb : tepi bawah kelas median

n : jumlah data

fk : frekuensi kumulatif sebelum kelas median

fme : frekuensi kelas median

i : interval kelas

- f. Menentukan nilai modus dengan menggunakan rumus:

$$Modus = Tb + \left[ \frac{d_1}{d_1 + d_2} \right] \times i$$

Keterangan:

Tb : Tepi bawah kelas modus

n : Jumlah data

$d_1$  : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

$d_2$  : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

5. Tahap menginterpretasi nilai siswa dengan format penilaian sebagai berikut.

**Tabel 2.** Kriteria Hasil Analisis Data

No.	Interval Nilai	Nilai Ubahan skala Empat (1-4)	Keterangan
1.	86-100	4	Baik sekali
2.	76-85	3	Baik
3.	56-74	2	Cukup
4.	10-55	1	Kurang

Kemudian peneliti menggunakan analisis statistik dengan rumus korelasi *Product Moment* untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pada kedua variabel tersebut. Adapun rumus korelasi *Product Moment* yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Hubungan antara variabel X dan Y

X : Hasil penguasaan diksi kelas VIII SMP Panca Bakti Kabupaten Bogor

Y : Hasil keterampilan menulis iklan kelas VIII SMP Panca Bakti Kabupaten Bogor

Xy : Hasil kali dua variabel antara X dan Y

N : Jumlah sampel penelitian

6. Pengajuan hipotesis dengan membandingkan nilai  $r_{xy}$   $r_{hitung}$  dengan nilai dk pada taraf signifikansi 5%. Dalam pengajuan hipotesis terdapat dua kemungkinan yaitu:

a. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi 5% maka ada hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis iklan.

b. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi 5% maka tidak ada hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis iklan.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Hubungan penguasaan diksi dengan keterampilan menulis iklan siswa kelas VIII SMP Panca Bakti Kabupaten Bogor.

$H_1$  = Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan penguasaan diksi dengan keterampilan menulis iklan siswa kelas VIII SMP Panca Bakti Kabupaten Bogor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang sudah terkumpul kemudian peneliti pindahkan ke dalam tabel analisis. Adapun hasil data yang peneliti peroleh sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Hasil Penguasaan Diksi (X)

70	76	80	80	83	86	86	86
70	76	80	80	83	86	86	86
70	76	80	83	83	86	86	90
73	80	80	83	86	86	86	93
76	80	80	83	86	86	86	93

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi penguasaan diksi diperlukan penghitungan sebagai berikut.

a. Rentang Data (R)

$$\begin{aligned} R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 93 - 70 \\ &= 23 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 40 \\ &= 1 + 3,3 (1,602) \\ &= 1 + 5,2877 \\ &= 6,287 = 7 \end{aligned}$$

c. Panjang Interval

$$P = \frac{R}{BK} = \frac{23}{7} = 3,28 = 3$$

**Tabel 3.** Daftar Distribusi Frekuensi Penguasaan Diksi

Interval Kelas	f <sub>i</sub>	X <sub>i</sub>	f <sub>i</sub> X <sub>i</sub>
70 - 72	3	71	213
73 - 75	1	74	74
76 - 78	4	77	308
79 - 81	9	80	720
82 - 84	6	83	498
85 - 87	14	86	1204
88 - 90	1	89	89
91 - 93	2	92	184
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>652</b>	<b>3290</b>

d. Modus

$$\begin{aligned} Mo &= 84,5 + 3 \left( \frac{8}{8+13} \right) \\ &= 84,5 + 3 \left( \frac{8}{21} \right) \\ &= 84,5 + 3 (0,38) \\ &= 84,5 + 1,14 \\ &= 85,64 \\ &= 86 \end{aligned}$$

e. Median

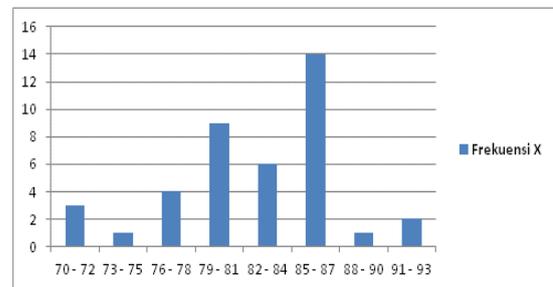
$$\begin{aligned} Md &= 81,5 + 3 \left( \frac{\frac{1}{2}40-17}{6} \right) \\ &= 81,5 + 3 \left( \frac{20-17}{6} \right) \\ &= 81,5 + 3 \left( \frac{3}{6} \right) \\ &= 81,5 + 3 (0,5) \\ &= 81,5 + 1,5 \\ &= 83 \end{aligned}$$

f. Mean

$$Me = \frac{3290}{40} = 82,3$$

**Tabel 4.** Tabel Distribusi Frekuensi Relatif Penguasaan Diksi

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
70 - 72	3	7,5 %
73 - 75	1	2,5 %
76 - 78	4	10 %
79 - 81	9	22,5 %
82 - 84	6	15 %
85 - 87	14	35 %
88 - 90	1	2,5 %
91 - 93	2	5 %
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>



**Gambar 2.** Diagram Batang Penguasaan Diksi

2. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Iklan (Y)

76 80 80 83 86 86 86 93  
 76 80 80 83 86 86 90 93  
 76 80 80 83 86 86 90 93  
 76 80 80 83 86 86 93 93  
 76 80 83 86 86 86 93 96

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi penguasaan diksi diperlukan penghitungan sebagai berikut.

a. Rentang Data (R)

$$\begin{aligned} R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 96 - 76 \\ &= 20 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 40 \\ &= 1 + 3,3 (1,602) \\ &= 1 + 5,2877 \\ &= 6,287 = 7 \end{aligned}$$

c. Panjang Interval

$$P = \frac{R}{BK} = \frac{20}{7} = 2,86 = 3$$

**Tabel 5.** Daftar Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis

Interval Kelas	f <sub>i</sub>	X <sub>i</sub>	f <sub>i</sub> X <sub>i</sub>
76 - 78	5	77	385
79 - 81	9	80	720
82 - 84	5	83	415
85 - 87	12	86	1032
88 - 90	2	89	178
91 - 93	6	92	552
94 - 96	1	95	95
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>602</b>	<b>3377</b>

d. Modus

$$\begin{aligned} Mo &= 84,5 + 3 \left( \frac{7}{7+10} \right) \\ &= 84,5 + 3 \left( \frac{7}{17} \right) \\ &= 84,5 + 3 (0,41) \\ &= 84,5 + 1,24 \\ &= 85,74 = 86 \end{aligned}$$

e. Median

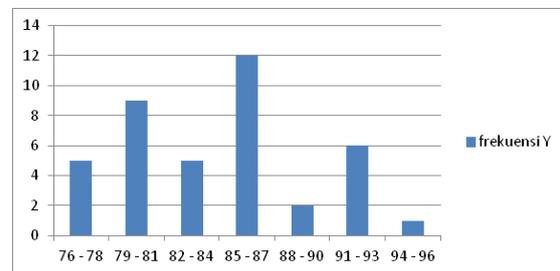
$$\begin{aligned} Md &= 84,5 + 3 \left( \frac{\frac{1}{2}40-19}{12} \right) \\ &= 84,5 + 3 \left( \frac{20-19}{12} \right) \\ &= 84,5 + 3 \left( \frac{1}{12} \right) \\ &= 84,5 + 3 (0,08) \\ &= 84,5 + 0,24 \\ &= 84,74 = 86 \end{aligned}$$

f. Mean

$$Me = \frac{3377}{40} = 84,4$$

**Tabel 6.** Tabel Distribusi Frekuensi Relatif Keterampilan Menulis Iklan

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
76 - 78	5	12,5%
79 - 81	9	22,5%
82 - 84	5	12,5%
85 - 87	12	30%
88 - 90	2	5%
91 - 93	6	15,0%
94 - 96	1	2,5%
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>



**Gambar 3.** Diagram Batang Keterampilan Menulis Iklan

Data yang sudah terkumpul diolah untuk mengetahui hubungan penguasaan diksi dengan keterampilan menulis iklan, maka dilakukan perhitungan korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

No. Respon den	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	86	86	7396	7396	7396
2	86	80	6880	7396	6400
3	83	80	6640	6889	6400
4	80	86	6880	6400	7396
5	86	76	6536	7396	5776
6	93	86	7998	8649	7396
7	86	80	6880	7396	6400
8	83	76	6308	6889	5776
9	86	80	6880	7396	6400
10	80	86	6880	6400	7396
11	86	83	7138	7396	6889
12	83	86	7138	6889	7396
13	80	86	6880	6400	7396
14	70	80	5600	4900	6400
15	70	83	5810	4900	6889

16	80	80	6400	6400	6400
17	73	80	5840	5329	6400
18	86	83	7138	7396	6889
19	76	76	5776	5776	5776
20	86	93	7998	7396	8649
21	83	86	7138	6889	7396
22	86	93	7998	7396	8649
23	80	76	6080	6400	5776
24	86	90	7740	7396	8100
25	76	76	5776	5776	5776
26	86	83	7138	7396	6889
27	83	93	7719	6889	8649
28	76	86	6536	5776	7396
29	80	86	6880	6400	7396
30	93	93	8649	8649	8649
31	80	86	6880	6400	7396
32	86	80	6880	7396	6400
33	80	93	7440	6400	8649
34	86	93	7998	7396	8649
35	76	80	6080	5776	6400
36	70	83	5810	4900	6889
37	86	90	7740	7396	8100
38	83	86	7138	6889	7396
39	90	96	8640	8100	9216
40	80	86	6880	6400	7396
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>81</b>	<b>36</b>	<b>09</b>	<b>87</b>

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{40(278136) - (3285)(3381)}{\sqrt{[(40 \times 271009) - (3285)^2](40 \times 286987) - (3381)^2}} \\
 &= \frac{18855}{\sqrt{[10840360 - 10791225][11479480 - 11431150]}} \\
 &= \frac{18855}{\sqrt{49135} \{48319\}} \\
 &= \frac{18855}{\sqrt{2374154065}} \\
 &= \frac{18855}{48725,29} \\
 &= 0,389
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengujian tersebut didapatkan  $r_{hitung}$  0,39 dan  $r_{tabel}$  pada  $N = 40$  dan taraf signifikan 5% diperoleh 0,312. Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $0,39 > 0,312$ ). Hasil pengujian terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan bahwa  $r_{xy}$  0,39 signifikan.  $H_1$  diterima sedangkan  $H_0$

ditolak yang berarti ada hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis karangan diksi pada siswa kelas VIII SMP Panca Bakti. Hal tersebut terbukti dengan hasil nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$ .

Di bawah ini terdapat pembuktian hipotesis:

1. Peserta didik kelas VIII SMP Panca Bakti Bogor mampu menulis iklan dengan kriteria baik. Hal ini, dibuktikan dari hasil keterampilan menulis iklan dengan nilai rata-rata 84,4.
2. Peserta didik kelas VIII SMP Panca Bakti Bogor mampu menguasai diksi dengan kriteria baik. Hal ini, dibuktikan dari hasil penguasaan diksi dengan nilai rata-rata 82,2.
3. Terdapat hubungan yang rendah antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis iklan.

Dari hasil perhitungan *product moment* di atas, dapat diketahui bahwa  $r_{hitung}$  adalah 0,39 dan  $r_{tabel}$  0,312 dengan batas signifikan yakni 5% artinya bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$   $0,39 > 0,312$  Demikian, nilai  $r_{product\ moment}$  terdapat hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis iklan karena  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima.

## KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang telah diperoleh, baik yang bersifat teoritis maupun lapangan tentang hubungan penguasaan diksi dengan keterampilan menulis iklan kelas VIII SMP Panca Bakti Bogor maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Peserta didik SMP Panca Bakti Bogor memiliki penguasaan diksi dibuktikan dengan nilai rata-rata 82,2. Hal ini dapat dilihat bahwa penguasaan diksi kelas VIII SMP Panca Bakti Bogor termasuk dalam kriteria baik.

Kemudian, peserta didik SMP Panca Bakti Bogor mampu dalam menulis iklan dibuktikan dengan nilai rata-rata 84,4. Hal ini dapat dilihat bahwa keterampilan menulis iklan kelas VIII SMP Panca Bakti Bogor termasuk dalam kriteria baik. Maka hasil penelitian ini terdapat hubungan rendah antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis iklan. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan *product moment* bahwa  $r_{hitung}$  0,39 dan  $r_{tabel}$  0,312 dengan batas signifikan yakni 5% artinya bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  0,39 > 0,312 hasilnya  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan simpulan di atas, berikut saran dari penulis dalam meningkatkan penguasaan diksi siswa dan keterampilan menulis iklan di antaranya:

1. Bagi peserta didik perlu ditingkatkan kembali dalam keterampilan menulis iklan dengan banyak berlatih.
2. Bagi guru hendaknya dapat memotivasi peserta didik untuk dapat meningkatkan minat dalam menulis agar peserta didik lebih terampil dalam menulis iklan.
3. Bagi pihak sekolah, hendaknya mengadakan kegiatan ekstrakurikuler mengenai kegiatan menulis dan mengikutsertakan kegiatan lomba menulis. Hal ini dapat memotivasi peserta didik agar gemar dalam menulis.

## REFERENSI

- Akhadiyah, dkk. (2012). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ansoriyah, Siti. (2018). *Menulis Populer*. Bandung: Rosda.
- Arifin, Zaenal dan S. Amran Tasai. (2015). *Bahasa Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmawati, Uti. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta: PT Intan Parwira.
- Ermanto dan Emidar. (2018). *Bahasa Indonesia*. Depok: Grafindo Persada.
- Finoza, Lamuddin. (2008). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi.
- Keraf, Gorys. (2016). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Mufid, Ahmad. (2015). *Pedoman Kata Baku dan Tidak Baku*. Jakarta: Buku Pintar.
- Muslich, Masnur. (2013). *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurjamal, dkk. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Samosir, Ade Siti Haryanti. (2016). *Menulis*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S Perpusnas.
- Siswono. (2014). *Teori dan Praktik Diksi, Gaya Bahasa, dan Pencitraan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. (2016). *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Tarigan, Henry Guntur. (1985). *Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- ,(2008). *Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Zaimar, Okke dan Ayu Basoeki Harahap. (2015). *Teori Wacana*. Jakarta: Penaku.
- Widjono. (2015). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.